

Motivasi, Pandangan dan Capaian Mahasiswa Indonesia Di Universitas Al-Azhar, Kairo yang Tergabung pada Rumah Belajar

Ansyaa Mowu ^{a1}

^aDirektur AnsyaaOrg

¹ rfap@ansyaa.org

Abstrak

Kegiatan belajar selama menjadi mahasiswa asing di Kairo sangat beragam, salah satu yang cukup banyak peminatnya ialah berkegiatan dalam rumah belajar. Apartemen yang disebut sebagai rumah belajar ini disewa oleh pengurus dari sebuah komunitas belajar. Tempat ini diperuntukkan bagi individu-individu yang telah menyatakan komitmen dan dedikasi untuk bergabung serta belajar bersama, dengan kesediaan untuk mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku. Sebelumnya, mereka telah dinyatakan lulus dalam proses seleksi penerimaan anggota komunitas belajar tersebut. Dalam satu apartemen dapat terdiri dari 5-10 orang anggota rumah belajar. Gambaran tentang motivasi, pandangan dan capaian anggota rumah belajar kemungkinan perlu dan butuh dimengerti oleh pihak luar sebagai bahan usaha perbaikan suatu kondisi atau pun juga pihak internal pengurus rumah belajar sebagai bahan evaluasi peningkatan efektivitas dan produktivitasnya. Penelitian terhadap anggota rumah belajar ini mungkin dapat menyuguhkan gambaran tersebut untuk siapapun dengan tujuan apapun yang dimilikinya.

Kata kunci : *motivasi, capaian, rumah belajar, mahasiswa, Al-Azhar*

Pembahasan

Dalam kegiatan rumah belajar, berkumpul sekelompok orang yang pada awalnya secara tidak langsung memiliki minat dan kebutuhan yang serupa. Seiring waktu, mereka kemungkinan akan mulai menyadari bagaimana capaian mereka dibandingkan dengan rekan-rekan lainnya. Dari anggota rumah belajar yang menjadi responden penelitian ini, beberapa hal dapat dipahami sebagai berikut:

- Sebanyak 59,2% dari 304 responden memilih untuk melanjutkan keanggotaan karena merasa sangat puas telah menemukan apa yang mereka cari dan harapkan sejak awal bergabung. Sebaliknya, 12,2% menyatakan tidak berniat melanjutkan.
- Sebesar 54,4% dari 305 responden berminat mencari rumah belajar serupa setelah merasa cukup di rumah belajar tempat mereka berada, guna memenuhi target pribadi, sementara 14,4% menyatakan tidak berniat demikian.
- Sebanyak 85% dari 307 responden mengungkapkan rasa syukur atas suasana belajar yang tenang dan kondusif di rumah belajar ini.
- Sebesar 89,9% dari 307 responden merasa bahwa hari-hari mereka menjadi lebih bermakna dibandingkan sebelum bergabung dengan rumah belajar, yang cenderung kosong dan terbuang.
- Sebanyak 92,5% dari 305 responden merasa senang telah mendapatkan apa yang mereka cari dan harapkan sejak awal bergabung di rumah belajar tempat responden berada.

Ketertarikan dan pilihan untuk bergabung dalam rumah belajar mungkin terkait dengan kebutuhan tertentu dalam diri anggota rumah belajar, anggota rumah belajar yang menjadi responden setidaknya turut memberikan tanggapannya sebagai berikut:

- Sebanyak 89,6% dari 297 responden merasa bahwa metode pengajaran dan kurikulum di rumah belajar ini memberikan pengalaman belajar yang memikat dan menyenangkan.
- Sebanyak 86,6% dari 291 responden menyatakan bergabung karena tertarik pada diskusi-diskusi keilmuan yang diadakan.
- Sebanyak 82,5% dari 306 responden memilih bergabung karena lebih menikmati mendengarkan dan menyimak penyampaian ilmu dan materi.

Kegiatan dan rutinitas dalam rumah belajar mungkin saja telah membawa anggotanya dari suatu titik ke titik lainnya yang berbeda. Pengaruh positif dari kedisiplinan rumah belajar dan lingkungan seharusnya membawa dampak yang baik dalam diri mereka bagi beberapa anggota rumah belajar yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Sebanyak 52,4% dari 307 responden masih merasa belum mampu untuk mempresentasikan materi yang dipelajari di rumah belajar responden berada, sementara 16,6% merasa telah mampu melakukan halnya.
- Sebanyak 66,3% dari 306 responden bersyukur memiliki bekal yang kuat untuk mengajar dan menyampaikan materi yang diperoleh selama di Mesir.
- Sebanyak 49,3% dari 306 responden merasa semakin hari semakin menguasai bidang ilmu yang dipelajari, sehingga tidak mengalami kesulitan berarti dalam mempraktikkan sebagian atau seluruh ilmu tersebut di hadapan masyarakat di tanah air, sedangkan 12,7% merasa belum mencapai tingkat tersebut.

Menjadi anggota rumah belajar dan sekaligus sebagai mahasiswa di Al-Azhar mungkin telah memengaruhi pandangan mereka selama proses belajar. Para anggota yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini menyampaikan hal-hal berikut:

- Sebanyak 77,8% dari 306 responden menyatakan bahwa materi yang diajarkan di rumah belajar tempat responden berada setara dengan yang diberikan di kampus Al-Azhar.
- Sebanyak 58,8% dari 306 responden merasa bahwa rumah belajar responden menyediakan lebih banyak pengetahuan dibandingkan yang responden dapatkan di kampus Al-Azhar, sedangkan 10,1% tidak merasakan hal tersebut.
- Sebanyak 57,8% dari 306 responden merasa lebih mudah memahami materi saat belajar bersama guru di rumah belajar dibandingkan dengan di kampus Al-Azhar, sementara 9,8% merasa sebaliknya.
- Sebanyak 52,4% dari 307 responden menemukan bahwa materi akademik yang diberikan sangat membantu, namun mereka merasa membutuhkan lebih banyak praktek kelas menengah dan profesional dalam bidang ilmu khusus yang belum dikuasai, sementara 18,6% responden berpendapat berbeda.

Kesadaran akan kontribusi rumah belajar bagi para anggotanya, serta pemahaman anggota terhadap visi dan misi yang diusung, tampaknya mempengaruhi perasaan mereka. Hal ini tercermin dalam 84,7% dari 307 responden yang merasa bangga menjadi bagian dari keluarga rumah belajar. Responden juga berharap, setelah lulus dari rumah belajar nantinya, dapat diberikan kesempatan

untuk membantu dan berpartisipasi dalam perkembangan rumah belajar tempat mereka berada sebelumnya.

Dalam kesempatan yang sama dalam penelitian ini, anggota rumah belajar yang menjadi responden mencatatkan pandangan tambahan sebagai berikut:

- Sebanyak 46,1% dari 306 responden memandang perlunya perbaikan metode belajar, pengajaran, kurikulum, materi, serta lingkungan belajar di rumah belajar responden dan juga tambahan dari sumber lain yang perlu responden dapatkan dari selain guru pembimbing di rumah belajar tempat responden berada, sementara 21,9% merasa tidak memerlukan perubahan tersebut.
- Sebanyak 41,7% dari 307 responden merasa kesulitan menentukan langkah yang perlu diambil untuk pengembangan diri setelah meninggalkan rumah belajar, sedangkan 32,9% merasa lebih mudah dalam memikirkan rencana ke depannya.
- Sebanyak 35,5% dari 304 responden merasa hanya membutuhkan sedikit perbaikan diri sebelum mencapai kesuksesan, sesuai dengan pengalaman hidup yang telah dilalui, sementara 34,2% lainnya merasa perlu banyak berbenah.
- Sebanyak 72,8% dari 305 responden meyakini bahwa keputusan-keputusan yang mereka ambil saat ini sangat tepat untuk mencapai kehidupan ideal yang diimpikan.
- Sebanyak 83,1% dari 305 responden merasa memahami alasan penting untuk tetap melanjutkan semua kegiatan dan rencana strategis yang telah direncanakan dalam perjalanan hidup mereka.

-selesai-